

Tren dan Dinamika Publikasi Ilmiah dalam Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis Bibliometrik Tahun 2020-2024

M. Rifki Ramadani ^{1*}, Muhammad Basith Ramadhan ², Ahmad Riyadi ³, Muhamad Rendy Saputra ⁴,
M. ABD Ghani ⁵, Miftahul Ilmi ⁶

^{1*,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Corresponding Email: mbasithr17@gmail.com ²

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 April 2025; *Diterima* 25 Mei 2025; *Diterbitkan* 31 Mei 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren dan dinamika publikasi ilmiah dalam bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia selama periode 2020–2024. Data diperoleh menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan sumber Google Scholar, dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui metode bibliometrik. Sebanyak 288 artikel dianalisis menggunakan perangkat lunak Mendeley dan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola publikasi, distribusi tahunan, serta keterkaitan antar kata kunci melalui analisis co-word. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan publikasi pada tahun 2023, yang menandai lonjakan minat terhadap kajian di bidang perpustakaan dan informasi. Visualisasi dengan VOSviewer mengelompokkan topik penelitian ke dalam beberapa kluster dominan, di antaranya adalah digitalisasi perpustakaan, transformasi peran pustakawan, pengelolaan koleksi, dan pelayanan informasi. Visualisasi overlay mengindikasikan bahwa tema lama yang tetap relevan adalah mengenai peran pustakawan, sedangkan topik yang berkembang belakangan adalah pelayanan informasi dan perpustakaan digital. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif tentang arah perkembangan keilmuan bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia serta menjadi landasan strategis dalam pengembangan riset selanjutnya.

Kata Kunci: Bibliometrik; Publikasi Ilmiah; Perpustakaan; Pustakawan; VOSviewer; Google Scholar.

Abstract

This study aims to map the trends and dynamics of scientific publications in the field of libraries and information in Indonesia during the period 2020–2024. Data were obtained using Publish or Perish software with Google Scholar sources, and analyzed using a quantitative descriptive approach through bibliometric methods. A total of 288 articles were analyzed using Mendeley and VOSviewer software to identify publication patterns, annual distributions, and relationships between keywords through co-word analysis. The results showed a significant increase in publications in 2023, which marked a surge in interest in studies in the field of libraries and information. Visualization with VOSviewer groups research topics into several dominant clusters, including library digitization, transformation of the role of librarians, collection management, and information services. Overlay visualization indicates that the old theme that remains relevant is the role of librarians, while the topics that have developed recently are information services and digital libraries. These findings provide a comprehensive picture of the direction of scientific development in the field of libraries and information in Indonesia and become a strategic foundation for further research development.

Keyword: Bibliometrics; Scientific Publications; Libraries; Librarians; VOSviewer; Google Scholar.

1. Pendahuluan

Ilmu perpustakaan dan informasi merupakan bidang multidisipliner yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Dalam idealitasnya, bidang ini diharapkan dapat memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat berbasis pengetahuan, mendukung pendidikan sepanjang hayat, serta meningkatkan literasi informasi di berbagai sektor. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai pusat informasi, pembelajaran, dan inovasi. Oleh karena itu, penelitian ilmiah dalam bidang ini sangat diperlukan untuk mendorong pengembangan teori, kebijakan, dan praktik layanan informasi yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Namun, pada kenyataannya, pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Publikasi ilmiah di bidang ini belum menunjukkan kesinambungan dan keberagaman tema yang mencolok, terutama dalam lingkup nasional. Banyak penelitian yang masih fokus pada isu-isu klasik seperti layanan sirkulasi, katalogisasi, dan manajemen koleksi, sementara topik-topik kontemporer seperti digitalisasi perpustakaan, literasi informasi digital, big data, pengelolaan informasi berbasis kecerdasan buatan (AI), serta keterlibatan perpustakaan dalam isu-isu global seperti inklusivitas dan keberlanjutan, belum mendapat perhatian yang cukup (Yulianti, 2022). Beberapa studi sebelumnya telah mencoba melakukan pemetaan bibliometrik terhadap publikasi dalam bidang ini, namun cakupannya masih terbatas. Misalnya, Pratama (2021) hanya mengkaji tren publikasi di satu jurnal nasional dalam periode lima tahun, sementara Wulandari dan Surahman (2020) berfokus pada satu topik spesifik seperti literasi informasi. Tidak ada kajian yang memetakan tren dan dinamika publikasi ilmiah dalam bidang perpustakaan dan informasi dari berbagai sumber yang representatif secara nasional dalam lima tahun terakhir (2020–2024). Kekurangan ini menjadi alasan penting mengapa penelitian ini dilakukan. Kekosongan tersebut mendorong urgensi penelitian ini. Di tengah era disrupsi digital dan transformasi sistem informasi global, sangat penting untuk mengetahui bagaimana arah perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia melalui analisis publikasi ilmiah yang telah diterbitkan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya relevan untuk kepentingan akademik, tetapi juga memiliki nilai strategis bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan praktisi perpustakaan dalam merancang strategi pengembangan ilmu dan program layanan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menganalisis tren publikasi ilmiah dalam bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia pada periode 2020–2024.
- 2) Mengidentifikasi tema utama dalam publikasi ilmiah menggunakan teknik co-word analysis.
- 3) Menyajikan visualisasi hubungan antar kata kunci dan kluster tematik menggunakan perangkat lunak VOSviewer.
- 4) Mendeteksi topik-topik dominan dan yang baru muncul dalam lima tahun terakhir.
- 5) Memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan riset dan kebijakan di bidang perpustakaan dan informasi.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik. Bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis karakteristik dokumen ilmiah, seperti jumlah publikasi, sitasi, kata kunci, dan hubungan antar entitas informasi. Salah satu metode yang sering digunakan dalam bibliometrik adalah co-word analysis, yang bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antar kata kunci dalam dokumen guna memahami struktur tematik dan tren dalam suatu bidang keilmuan (Zupic & Čater, 2015). Dalam penelitian ini, data publikasi diambil menggunakan perangkat lunak Publish or Perish yang mengakses Google Scholar, dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk visualisasi keterkaitan kata kunci serta klusterisasi topik-topik penelitian yang muncul selama periode 2020–2024. Penelitian bibliometrik telah digunakan secara luas dalam berbagai disiplin ilmu untuk memahami dinamika perkembangan ilmu. Donthu *et al.* (2021) menyatakan bahwa bibliometrik tidak hanya berguna untuk mengukur produktivitas, tetapi juga untuk memahami struktur konseptual dari suatu bidang ilmu. Zupic & Čater (2015) menambahkan bahwa co-word analysis adalah metode yang efektif untuk mengeksplorasi keterkaitan semantik antar konsep dalam publikasi ilmiah. Beberapa studi di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Yulianti (2022) dan Pratama (2021), hanya mencakup kajian tematik dalam satu jurnal atau periode yang terbatas, sehingga peluang untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam masih terbuka. Oleh karena itu, penelitian ini diadakan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis tren publikasi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi dari berbagai sumber yang relevan selama lima tahun terakhir secara lebih lengkap dan visual.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode bibliometrik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan tren literatur ilmiah berdasarkan indikator kuantitatif, seperti jumlah publikasi, sitasi, dan kolaborasi antarpengarang (Donthu *et al.*, 2021). Pendekatan ini umum diterapkan untuk mengevaluasi dinamika dalam suatu bidang ilmu, termasuk ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang mengambil data dari Google Scholar. PoP memungkinkan peneliti untuk memperoleh metadata artikel ilmiah berdasarkan kata kunci tertentu dan menyimpannya dalam format yang dapat dianalisis (Harzing, 2007). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "perpustakaan", "informasi", "ilmu perpustakaan", "library and information science", serta variasinya, dengan pembatasan publikasi antara tahun 2020 hingga 2024. Artikel yang tidak lengkap, tidak relevan, atau terduplikasi dikeluarkan dari sampel penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

- 1) Pembersihan data
Tahap ini dilakukan secara manual untuk menghapus entri duplikat dan artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian.
- 2) Analisis bibliometric
Meliputi analisis jumlah publikasi per tahun, produktivitas penulis, frekuensi kata kunci, dan distribusi jurnal.
- 3) Visualisasi data
Menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang dirancang untuk memvisualisasikan hubungan antar item dalam data bibliografis, seperti kata kunci, kolaborasi penulis, dan sitasi (van Eck & Waltman, 2010).

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) *Publish or Perish* untuk mengekstraksi data dari Google Scholar (Harzing, 2007);
- 2) *Microsoft Excel* atau *Google Sheets* untuk pengelolaan dan penyaringan data;
- 3) VOSviewer untuk analisis dan visualisasi bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010);
- 4) *Mendeley* atau *Zotero* untuk mengelola referensi dan kutipan.

Validitas dan keandalan data dijaga melalui proses verifikasi manual, validasi dengan perangkat lunak ganda (PoP, Excel, VOSviewer), serta pengecekan relevansi artikel dengan topik penelitian. Pendekatan triangulasi sumber dan teknik juga diterapkan untuk meningkatkan integritas hasil analisis (Zupic & Čater, 2015).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis terhadap 288 artikel yang diterbitkan dalam bidang perpustakaan dan informasi menunjukkan adanya fluktuasi jumlah publikasi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2023, terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan adanya lonjakan minat terhadap penelitian di bidang ini, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital yang semakin pesat. Hal ini dapat dilihat secara jelas pada Gambar 1, yang menggambarkan grafik distribusi publikasi ilmiah per tahun.



Gambar 1. Grafik Publikasi

Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap bidang perpustakaan dan informasi, yang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perubahan dalam pola perilaku masyarakat. Peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital di Indonesia turut berperan besar dalam fenomena ini, mengingat peran vital perpustakaan dalam menyediakan akses terhadap informasi yang relevan dan terpercaya di era digital.

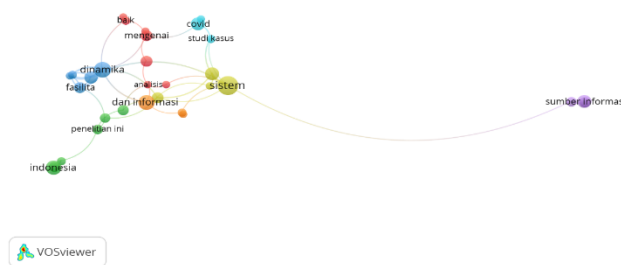
Tabel 1. Jumlah Publikasi Ilmiah Per Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2020	34
2021	41
2022	53
2023	98
2024	62

Peningkatan tajam ini diduga kuat berkorelasi dengan percepatan transformasi digital di sektor pendidikan dan informasi pasca pandemi, serta meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan.

3.1.1 Identifikasi Tema dan Topik Utama Melalui Co-Word Analysis

Teknik ini memungkinkan untuk menganalisis keterkaitan antar kata kunci dalam artikel-artikel yang diteliti, sehingga dapat mengungkap struktur tematik yang berkembang dan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang dominan dalam periode 2020–2024.



Gambar 2. Co-Word Analysis (VOSviewer)

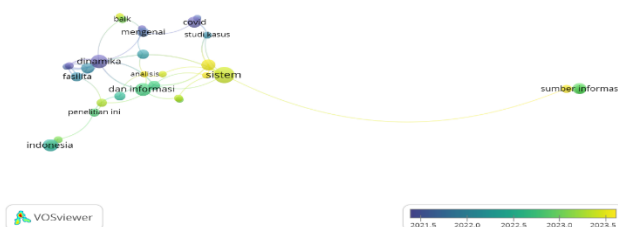
Berdasarkan hasil analisis co-word yang dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, ditemukan bahwa kata kunci dari 288 dokumen membentuk lima kluster utama yang menggambarkan arah dan tema riset dalam bidang perpustakaan dan informasi. Setiap kluster mencerminkan keterkaitan antar kata kunci yang saling berhubungan, dengan fokus tematik yang mencakup berbagai topik penelitian yang dominan selama periode 2020–2024. Berikut adalah uraian mengenai kluster dan tema yang teridentifikasi:

Tabel 2. Kluster Kata Kunci dan Fokus Tematiknya

Kluster	Warna	Kata Kunci Utama	Fokus Tematik
1	Merah	Analisis, mengenai, baik	Penelitian konseptual, evaluatif terhadap metode, dan model layanan
2	Hijau	Penelitian Indonesia	Konteks lokal dan pengembangan ilmu berbasis kebutuhan Indonesia
3	Biru	Dinamika, fasilitas, dan informasi	Transformasi layanan dan infrastruktur informasi berbasis pengguna
4	Kuning	Sistem, informasi, digitalisasi	Otomasi sistem, manajemen informasi, integrasi teknologi informasi perpustakaan
5	Ungu	Sumber informasi, akses terbuka	Eksplorasi akses informasi digital dan sumber terbuka (open access)

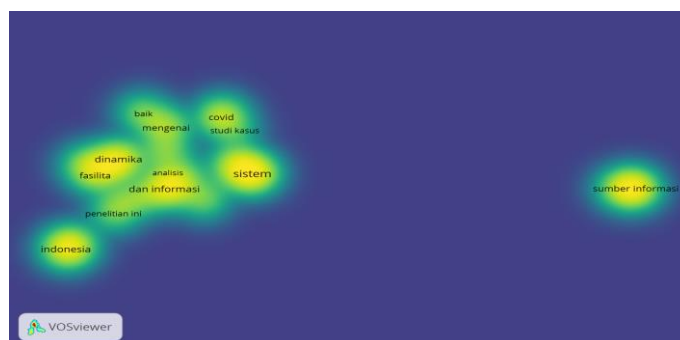
3.1.2 Visualisasi Keterkaitan Kata Kunci dan Kluster Tematik (VOSviewer)

Visualisasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak VOSviewer menunjukkan hubungan semantik antar kata kunci serta membentuk kluster yang menggambarkan struktur intelektual bidang ini.



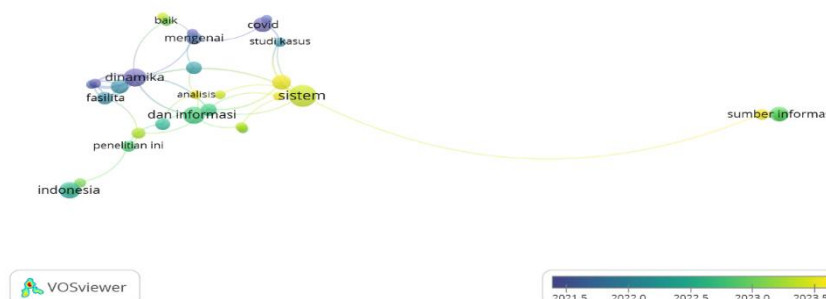
Gambar 3. VOSviewer (*Network Visualization*)

Visualisasi jaringan (*network visualization*) memperlihatkan hubungan erat antar kata seperti informasi, pustakawan, dan layanan.



Gambar 4. VOSviewer (*overlay visualization*)

Visualisasi overlay (*overlay visualization*) menunjukkan dinamika waktu—topik seperti peran pustakawan muncul lebih awal dan tetap bertahan, sedangkan sumber informasi dan layanan digital muncul pada periode yang lebih baru.



Gambar 5. VOSviewer (*Density visualization*)

Density visualization menunjukkan kepadatan tema, yang menandakan fokus peneliti selama lima tahun terakhir. Topik-topik dominan dalam publikasi ilmiah selama lima tahun terakhir mencakup baik topik lama yang tetap relevan maupun topik baru yang berkembang pesat. Di antara topik lama yang bertahan adalah peran pustakawan, manajemen koleksi, dan layanan referensi, yang terus menjadi fokus utama dalam penelitian. Sementara itu, topik baru yang semakin berkembang mencakup literasi informasi digital, perpustakaan digital, open access, layanan informasi berbasis teknologi, dan transformasi layanan selama pandemi. Fenomena ini mencerminkan pergeseran minat peneliti dari aspek teknis konvensional menuju tantangan layanan dan inovasi digital dalam ekosistem perpustakaan modern. Berdasarkan hasil bibliometrik dan dinamika tematik yang ditemukan, terdapat beberapa rekomendasi strategis untuk pengembangan riset dan kebijakan di bidang ini. Pusat penelitian dan perguruan tinggi perlu mendorong penelitian yang berfokus pada teknologi informasi, kecerdasan buatan (AI), dan digitalisasi layanan perpustakaan. Pengambil kebijakan disarankan untuk menyediakan regulasi dan dukungan terhadap pengembangan sumber informasi terbuka serta platform kolaboratif nasional. Asosiasi profesi perpustakaan juga diharapkan untuk mengembangkan pelatihan berbasis kompetensi digital bagi pustakawan. Kolaborasi penelitian antaruniversitas dan lembaga perpustakaan perlu diperkuat, terutama dalam upaya membangun sistem informasi terintegrasi. Selain itu, kurasi jurnal nasional dengan memperluas ruang lingkup tematik dapat mendorong keragaman dan inovasi dalam publikasi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini menganalisis tren dan dinamika publikasi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia selama periode 2020–2024 dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Berdasarkan analisis terhadap 288 artikel, terdapat fluktuasi jumlah publikasi per tahun, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023. Fenomena lonjakan publikasi ini mengindikasikan adanya peningkatan minat terhadap penelitian di bidang perpustakaan dan informasi, yang sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi digital di Indonesia (Yulianti, 2022). Peningkatan ini juga dapat dilihat sebagai dampak dari transformasi digital yang semakin mempengaruhi layanan informasi di perpustakaan, yang merupakan tema penting dalam penelitian-penelitian terbaru. Analisis co-word yang dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang telah diakui dalam penelitian bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010), menunjukkan lima kluster utama dalam riset perpustakaan dan informasi. Kluster pertama berkaitan dengan metodologi dan evaluasi ilmiah, yang menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas riset dalam bidang ini, sebagaimana dijelaskan oleh Donthu *et al.* (2021), yang menekankan bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengevaluasi struktur dan dinamika riset dalam suatu disiplin ilmu.

Klaster kedua berfokus pada konteks pengembangan lokal, yang menyoroti relevansi ilmu perpustakaan dengan kebutuhan lokal Indonesia, sebuah hal yang telah dibahas oleh Wulandari dan Surahman (2020) dalam konteks literasi informasi di Indonesia. Klaster ketiga mengarah pada transformasi layanan dan infrastruktur informasi, yang mencakup digitalisasi layanan perpustakaan sebagai respons terhadap tuntutan teknologi informasi yang semakin berkembang. Klaster keempat berkaitan dengan integrasi sistem teknologi, yang mencakup penggunaan kecerdasan buatan dan sistem manajemen data dalam perpustakaan, sesuai dengan tren yang diidentifikasi oleh Zupic & Čater (2015) dalam metode bibliometrik untuk memahami struktur konseptual suatu bidang ilmu. Klaster kelima, yang berfokus pada eksplorasi sumber informasi terbuka (*open access*), mencerminkan upaya meningkatkan aksesibilitas informasi kepada publik, sesuai dengan perkembangan global dalam bidang ini. Visualisasi data menggunakan VOSviewer memperjelas hubungan semantik antar kata kunci dan memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai struktur tematik dalam riset perpustakaan dan informasi. Hal ini sejalan dengan pemikiran van Eck & Waltman (2010) yang menyatakan bahwa VOSviewer memungkinkan visualisasi yang efektif terhadap hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta penyusunan klaster tematik yang menggambarkan dinamika pengetahuan dalam bidang tersebut. Dari segi temporal, analisis menunjukkan bahwa meskipun topik-topik lama, seperti peran pustakawan dan manajemen koleksi, masih dominan, topik-topik baru yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi mulai berkembang, seperti perpustakaan digital, literasi informasi digital, dan open access. Transformasi ini menggambarkan pergeseran paradigma dalam ilmu perpustakaan di Indonesia, dari pendekatan konvensional menuju yang lebih integratif dan berbasis teknologi, yang sejalan dengan temuan-temuan dalam literatur internasional mengenai perubahan dalam penelitian perpustakaan (Pratama, 2021; Yulianti, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa riset dalam bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia semakin responsif terhadap perubahan digital yang cepat. Seperti yang dijelaskan oleh Harzing (2007) dalam pengembangan metodologi bibliometrik, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai arah riset yang dominan dan isu-isu yang harus dihadapi oleh perpustakaan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang dinamika riset, tetapi juga memberikan dasar penting bagi pengembangan strategi keilmuan, kurikulum pendidikan, serta kebijakan layanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat informasi kontemporer.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 288 publikasi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan kuat menuju digitalisasi dan inovasi layanan informasi, yang tercermin dari peningkatan signifikan jumlah publikasi, terutama pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan lonjakan aktivitas akademik dalam bidang ini. Analisis co-word berhasil mengidentifikasi lima klaster utama tema penelitian, yang mencakup metodologi dan evaluasi ilmiah, konteks pengembangan lokal, transformasi layanan dan infrastruktur informasi, integrasi sistem teknologi, serta eksplorasi sumber informasi terbuka. Visualisasi menggunakan VOSviewer memperjelas keterkaitan semantik antar kata kunci, memberikan gambaran lebih jelas mengenai struktur tematik yang membentuk lanskap pengetahuan di bidang ini. Dari perspektif temporal, ditemukan bahwa meskipun topik-topik lama seperti peran pustakawan dan manajemen koleksi tetap dominan, topik-topik baru yang relevan dengan perkembangan teknologi, seperti perpustakaan digital, literasi informasi digital, dan open access, mulai muncul dan berkembang. Perubahan ini menunjukkan transformasi paradigmatik dalam ilmu perpustakaan di Indonesia, dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih integratif dan berbasis teknologi. Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan bahwa riset bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia semakin adaptif terhadap tantangan era digital, yang memberikan dasar penting bagi pengembangan strategi keilmuan, kurikulum pendidikan, serta kebijakan layanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat informasi kontemporer.

5. Daftar Pustaka

- Adiprasetyo, J. (2022). Perkembangan, dinamika, dan tren penelitian jurnalisme di Indonesia periode 2001-2020. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 77-92. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3176>.
- Anjani, S., & Winoto, Y. (2022). PEMETAAN PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PERPUSTAKAAN DIGITAL TAHUN 2011-2021 MELALUI APLIKASI VOSViewer (MAPPING SCIENTIFIC PUBLICATIONS ABOUT DIGITAL LIBRARY 2011-2021 THROUGH VOSViewer APPLICATION). *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 4(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.7115>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Fauzi, A., & Purwaningtyas, F. (2023). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Jurnal Iqra (Jurnal Perpustakaan Dan Informasi) Periode 2017-2021 Menggunakan Vos Viewer. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(2), 763-780. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i2.278>.
- Harzing, A. W. (2007). Publish or perish. Harzing. com. *Research in International Management software release, accessed August, 27*.
- Hasan, T. (2023). Tren Penelitian Bibliometric pada Jurnal Media Pustakawan Tahun 2015-2022. *Media Pustakawan*, 30(1), 80-92. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i1.4199>.
- Hasan, T., & Djaenudin, M. (2023). Pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap perkembangan hasil penelitian literasi informasi pada jurnal perpustakaan di Indonesia. *Jurnal Gema Pustakawan*, 11(2), 110-124.
- Husna, R., & Sayekti, R. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi Science Technology Index (SINTA). *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(1), 83-96. <http://dx.doi.org/10.30742/tb.v7i1.2837>.
- Mubarok, M. H., & Purdiyastomo, P. (2024). Analisis Bibliometrik: Publikasi Ilmiah Perancangan Sistem Informasi di Indonesia. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 8(2), 263-279. <https://doi.org/10.18326/pustabilia.v8i2.2047>.
- Munthe, H. S., & Handoko, R. (2023, September). Analisis Tren Topik Publikasi Ilmiah Dosen Jurusan Teknik Komputer Menggunakan Co-Words Analysis. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 5, pp. 183-187). <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8082>.
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 97-114.
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2009). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.

Wardhana, A. W. P., Sugihartati, R., Salim, T. A., & Ramadhan, A. R. (2023). Analisis bibliometrik terhadap perkembangan topik penelitian standarisasi kualitas perpustakaan di Indonesia pada database Scopus tahun 2018-2023 menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer. *Media Pustakawan*, 30(3), 245-259.

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational research methods*, 18(3), 429-472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.